KANTOR MENTERI NEGARA LINGKUNGAN HIDUP

INISIATIF NASIONAL TAKSONOMI INDONESIA

I.N.T.I

JAKARTA – 2002

INISIATIF NASIONAL TAKSONOMI INDONESIA (INTI)

INTI

- Pelaksanaan ketentuan dalam *Convention on Biological Diversity* (CBD) – Konvensi mengenai Keanekaragaman Hayati, mengakui pentingnya dan memerlukan peran serta taksonomi.
- Kebutuhan akan taksonomi dan kenyataan akan kondisi taksonomi dan taksonomiwan memerlukan suatu inisiatif, yang meliputi:
  - peniadaan hambatan taksonomi;
  - pelaksanaan secara efektif ketetapan-ketetapan dalam Pasal-pasal 7, 8, 9, 10, dan 14 CBD;
  - pengharapan untuk memperpendek jarak antara penemuan dan penyajian.
- Untuk mewujudkan harapan tersebut, dipandang perlu adanya *Global Taxonomy Initiative* (GTI) atau Inisiatif Taksonomi Global.
- Agar inisiatif ini dapat diwujudkan dan dikembangkan pada taraf nasional, dibentuklah Inisiatif Nasional Taksonomi Indonesia – INTI.

KELOMPOK KERJA INTI

- Pelaksanaan kegiatan INTI memerlukan kelompok kerja untuk merencanakan, merancang dan melaksanakan program yang berkait dengan inisiatif taksonomi pada taraf nasional.
- Kelompok kerja terdiri atas anggota-anggota berdasarkan kapasitas pribadi, tersusun dari berbagai disiplin ilmu yang dapat, baik menunjang mau-pun mengarahkan, kegiatan taksonomi yang akan bermanfaat dalam melaksanakan ketetapan pada pasal-pasal CBD yang menjadi liputan GTI, serta yang menjadi minat dan diperlukan pada taraf nasional.

Program Kelompok kerja INTI

- **Program Jangka Pendek**
  - *Sosialisasi adanya INTI dan programnya*
    Dilakukan dengan melalui berbagai media: lembar informasi, pembangunan "homepage"; dll
  - *Inventarisasi lembaga/unit*
    Untuk mengetahui peta kegiatan taksonomi pada taraf nasional, yang mengarah kepada pelaksanaan ketetapan-ketetapan dalam pasal-pasal CBD yang menjadi pumpunan pelaksanaan pengelolaan keanekaragaman hayati Indonesia.

- **Program Jangka Panjang**
  - Membantu pelaksanaan *pembinaan kemampu-an* (capacity building) dengan tujuan memenuhi kebutuhan akan taksonomiwan pada taraf nasional.
  - Peningkatan *kepedulian masyarakat* tentang perlunya taksonomi dalam pengelolaan kean-ekaragaman hayati.
  - Pemberian bantuan mengenai *identifikasi pro-gram taksonomi* yang bermanfaat bagi pengelo-laan keanekaragaman hayati.

Tujuan Operasional Inisiatif Taksonomi

- Inventarisasi kebutuhan taksonomi pada taraf nasional, regional dan global.
- Pembinaan sumber daya manusia.
- Pengembangan prasarana dalam perawatan (kuratorial) material biologi.
- Penyediaan informasi bagi pengambilan putusan dalam pengelolaan keanekaragaman hayati, baik program kerja tematik maupun isu-isu lintas bidang.
- Penyediaan cara terbaik untuk akses terhadap informasi mengenai komponen keanekaragaman hayati.

HUBUNGAN TUJUAN OPERASIONAL

Berikut ini adalah hubungan antara tujuan-tujuan operasional Program Kerja Inisiatif Taksonomi

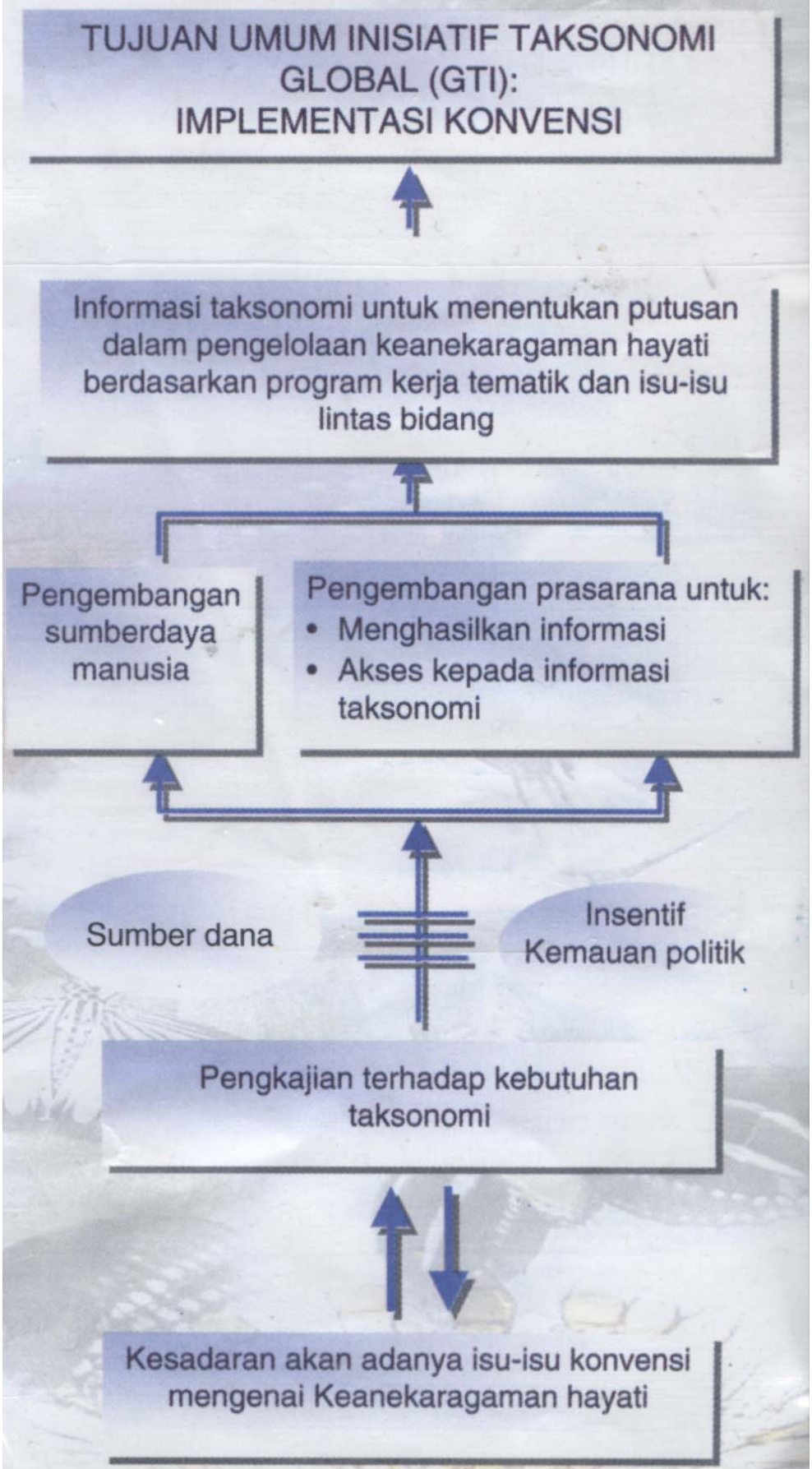

KELOMPOK KERJA (POKJA) INTI

Dicanangkan berdirinya pada tanggal 12 Agustus 1998 oleh Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup. Keanggotaan disusun berdasarkan kapasitas pribadi, dengan fasilitator dan *liaison officer* dari KMNLH.

Fasilitator :

- Staf Ahli MENLH Bidang Lingkungan Global
- Staf Khusus MENLH Bidang Hubungan Internasional

Ketua : Soenartono Adisoemarto

Sekretaris: Yayuk R. Suhardjono

Anggota

Adi Basukriadi
Agustinus Suyanto
Elizabeth A. Widjaja
Endang Sutariningsih
I. G. M. Tantra
Kuswata Kartawinata
Mien A. Rifai
Muhammad Herman
Nyoman Suryadiputra
Pretty M. D. Sasono
Purnama Hidayat
Suharsono
Suwanda
Iwan Budi Satyawan Wardhana
Komunikasi/CHM – LH
Tuty Hendrawati
Liaison Officer – LH

Nara Sumber:

Buadi (Museum Zoologi Bogor)
Rochadi Abdulhadi (LIPI)
Aseng Ramlan (Unpad)

Alamat Sekretariat
Kelompok Kerja INTI
Kementerian Lingkungan Hidup
Jalan D. I. Panjaitan Kav. 24 Kebon Nanas
Jakarta Timur
Tel/Faks.: + 62 21 858 0066; 858 0112
Email: inti@pokja-inti.org
Homepage: www.pokja-inti.org

Alamat lain yang dapat dihubungi:
Tel/Faks.: + 62 251 486870
Tel.: + 62 251 486482
Email: kudus@indo.net.id
yayukrs@indo.net.id